

## ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA

**Bella Asih Pratiwi**

Surel: bellaasih@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research is about the error analysis of using punctuation mark by EFL students. The objectives of this research are to know the most error of using punctuation marks by the EFL students, the error punctuation trend made by the students, and the affecting factors of error in using punctuation mark in writing task. This research will picture the information about the factors affecting the students error in their writing paper and present about the description about the data from the error in students writing paper. The method of this research is qualitative and the data are taken from the students writing task by documentation lecturer and interview at two universities. They are IAIN Metro and Muhammadiyah University of Metro which consist of three participants in each institution. The reseacher concludes that the EFL students hardly understand in using punctuation mark. The reseacher found the error approximately more than 70% in using capitalization. By the interview, the reseacher found some factors such as lack of balance in the curriculum, knowledge, concentration and carelessness, practice.*

**Keywords:** *Aspect of writing, Error Punctuation, Punctuation.*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan penggunaan tanda baca paling banyak oleh siswa, tren tanda baca kesalahan yang dibuat oleh siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam menggunakan tanda baca dalam tugas menulis. Penelitian ini adalah tentang analisis kesalahan penggunaan tanda baca oleh siswa. Penelitian ini akan menggambarkan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam makalah menulis mereka dan menyajikan tentang deskripsi tentang data dari kesalahan dalam siswa menulis makalah. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan data diambil dari tugas menulis siswa oleh dosen dokumentasi dan wawancara di dua universitas. Mereka adalah IAIN Metro dan Universitas Muhammadiyah Metro yang terdiri dari tiga peserta di masing-masing institusi. Peneliti menyimpulkan bahwa siswa hampir tidak mengerti dalam menggunakan tanda baca. Peneliti menemukan kesalahan sekitar lebih dari 70% dalam menggunakan huruf besar. Melalui wawancara, peneliti menemukan beberapa faktor seperti kurangnya keseimbangan dalam kurikulum, pengetahuan, konsentrasi dan kecerobohan, latihan.

**Kata Kunci:** Aspek penulisan, Tanda Baca Kesalahan, Tanda Baca.

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis adalah keterampilan bahasa yang paling sulit dan rumit untuk dipelajari hampir

oleh semua siswa di setiap tingkat pendidikan. Mungkin karena proses penulisan biasanya membutuhkan waktu lebih lama untuk berpikir dan

membutuhkan banyak ide. Ada beberapa aspek penulisan, seperti: ejaan, huruf besar, pilihan kata, dan tata bahasa. Kemampuan membuat kalimat menjadi koheren dalam sebuah tulisan. Artinya sebelum siswa membuat karangan, siswa harus memahami sebagian besar aspek yang terkait dengan aspek tulisan. Menurut Louchman (2010: 17) tanda baca adalah kode, yang digunakan dalam penulisan, yang sering diperlukan untuk makna dan penekanan. Ini berarti bahwa tanda baca adalah kode untuk mengetahui tanda dalam kalimat atau paragraf. Tanda baca yang umum digunakan adalah tanda titik, koma, titik dua, tanda seru, tanda tanya, tanda kutip, dan tanda kutip. Sulit untuk memahami makna teks jika kita menggunakan tanda baca yang salah.

Beberapa pelajar EFL menemukan kesulitan dalam menggunakan tanda baca. Kesalahan terjadi karena bahasa Inggris bukan bahasa ibu mereka. Kemudian, kesalahan dari peserta didik benar-benar dilakukan. Kesalahan tanda baca terjadi dalam penggunaan kelalaian atau penyalahgunaan tanda baca. Penggunaan tanda baca telah diberikan sebagai bagian dari komposisi dalam menulis sejak siswa berada di semester pertama. Diharapkan pada saat siswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan tanda baca ketika siswa menulis tugas mereka. Mereka sudah mampu menggunakan berbagai jenis tanda baca untuk membuat tulisan mereka dipahami dengan jelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyebutkan jenis kesalahan tanda baca adalah yang paling sering digunakan oleh siswa EFL, untuk mengungkapkan jenis tren tanda baca kesalahan yang digunakan oleh siswa EFL, serta untuk menjelaskan faktor siswa EFL membuat kesalahan dalam menggunakan tanda baca.

## **METODE PENELITIAN**

Data utama penelitian ini diambil dari tugas penulisan mahasiswa semester empat Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Metro tahun Akademik 2018/2019 dan mahasiswa semester empat IAIN Metro Akademik tahun 2018/2019. Peneliti akan mengambil sekitar 20 karya komposisi fajar dari mahasiswa semester empat di Departemen Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Metro dan IAIN Metro. Berbagai tanda baca kesalahan yang digunakan oleh siswa akan menjadi data penelitian ini. Topik karya komposisi adalah tentang "Pemilihan Presiden 2019". Dan dari mahasiswa semester empat Universitas Muhammadiyah Metro adalah tentang "Pengalaman Buruk".

Untuk mengidentifikasi kesalahan tanda baca yang digunakan oleh siswa, penelitian ini telah diselesaikan melalui dokumentasi dari kertas tulis siswa. Selain metode ini, peneliti menggunakan tabel untuk mengkategorikan kesalahan yang dibuat oleh siswa. Ada sembilan jenis tanda baca yang disisipkan di tabel. Setelah peneliti menemukan

kesalahan, peneliti memasukkan jumlah kesalahan yang dibuat oleh siswa berdasarkan jenis tanda baca. Ini dapat membuat peneliti lebih mudah untuk menghitung persentase kesalahan yang dibuat oleh siswa.

**Tabel 1. Analisis Data Tanda Baca Error**

No	NAMA	JENIS MENGGUNAKAN MARK DAN FUNGSI NYA									NAMA KAMPUS	
		KAPITALISASI	,	:	.	0	?	!	"	'	UM	LAIN

Setelah data penelitian ini dikumpulkan, peneliti menganalisis menggunakan beberapa langkah-langkah. Langkah pertama dalam menganalisis dan membiasakan diri. Peneliti membaca data dari siswa menulis makalah. Setelah membaca ulang atau membiasakan data, peneliti mencoba mengatur data. Langkah kedua adalah pengkodean dan pengurangan. Setelah membaca dan membiasakan data, peneliti mengkode kesalahan dalam menggunakan tanda baca dan mengklasifikasikan kesalahan tanda baca pada kertas tulis siswa. Setelah peneliti mengkode data, untuk memudahkan, peneliti memasukkan data ke dalam tabel. Tabel yang digunakan untuk mengklasifikasikan tanda baca yang telah digunakan oleh siswa. Langkah terakhir adalah menafsirkan dan mewakili. Peneliti menafsirkan dan mewakili pemahaman siswa dalam menggunakan tanda baca dalam

tulisan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti perlu wawancara untuk mengangkat faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana ditentukan oleh analisis konten, langkah-langkah berikut diambil; pengkodean data, kategorisasi data yang dikumpulkan pertama kali diidentifikasi berdasarkan jenis tanda baca. Data yang dikumpulkan diidentifikasi berdasarkan 9 jenis tanda baca. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa dapat menggunakan berbagai jenis tanda baca untuk membandingkan data. Semua data dianalisis secara statistik. Menghitung digunakan untuk menggambarkan frekuensi penggunaan tanda baca yang dianggap kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca.

Ada 30 karya tulis siswa yang harus dibaca oleh peneliti. Peneliti sedang mengkode makalah siswa yang membuat kesalahan tentang tanda baca. Setelah membaca dan mengkode siswa menulis makalah, peneliti membuat mengkategorikan kesalahan dalam tabel. Dari karya tulis siswa, peneliti menemukan ada empat kesalahan tanda baca dari sembilan tanda baca yang ingin dianalisis. Ada tanda titik (.), Huruf besar, koma (,), dan tanda kutip (").

Mengacu pada masalah ini, peneliti menyimpulkan bahwa tanda baca kesalahan yang paling sering digunakan dari mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris

IAIN Metro dan mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Metro sama.

Studi menemukan bahwa yang paling sering digunakan dalam menggunakan huruf besar. Persentase kesalahan dalam menggunakan kapitalisasi menunjukkan sekitar lebih dari 70% yang ditemukan dari kertas tulis siswa. Dalam menggunakan fullstop (.), Persentase mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Metro dan dari mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Metro menunjukkan sekitar lebih dari 12%. Dan dalam menggunakan koma (,), persentase mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Metro dan dari mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Metro sekitar lebih dari 7,5%. Dan peneliti menyimpulkan bahwa kecenderungan kesalahan dalam menggunakan tanda baca dari mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Metro dan dari mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Metro menggunakan huruf kapital.

Setelah melakukan wawancara dengan Pendidikan Bahasa Inggris semester keempat IAIN Metro dan mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Metro, peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menggunakan tanda baca.

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris dari IAIN Metro dan mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Muhammadiyah Metro secara umum memiliki masalah yang sama dalam menggunakan tanda baca. Terutama dalam menggunakan koma (,), fullstop (.), Dan kapitalisasi. Karena dari 30 siswa menulis makalah, peneliti hanya menemukan 2 siswa tidak membuat kesalahan dalam makalah menulis mereka. Ini berarti bahwa sebagian besar siswa masih membuat kesalahan dalam menggunakan tanda baca, dan akhirnya berdasarkan wawancara, peneliti berasumsi bahwa kesalahan menggunakan tanda baca itu terjadi karena beberapa faktor yaitu kurangnya saldo dalam kurikulum. Pertama, dari wawancara, siswa mengatakan bahwa mereka belajar tentang tanda baca di sekolah dasar. Dan sudah lama sekali untuk menghafal aturan tanda baca, terutama di pendidikan tinggi. Karena pelajarannya dipelajari begitu lama. Di perguruan tinggi, dosen tidak memberikan pelajaran tentang tanda baca. Dosen tidak memberikan pelajaran karena tidak ada kurikulum atau silabus tentang tanda baca di perguruan tinggi. Dan faktor kedua adalah siswa tidak tahu tentang *punctuation*. Artinya siswa masih kurang memiliki pengetahuan tentang tanda baca. Itu membuat siswa melakukan kesalahan dalam menggunakan tanda baca. Dalam karya tulis siswa, peneliti menemukan

bahwa siswa lebih suka menulis kalimat yang panjang, tetapi mereka tidak menggunakan koma. Para siswa tidak menggunakan koma dalam kalimat panjang mereka. Itu membuat kalimat menjadi kalimat yang dimuat tanpa menggunakan tanda baca. Siswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang tanda baca dengan membaca artikel, membaca buku, dan lain-lain. Meskipun dosen tidak memberikan pelajaran tentang tanda baca. Karena menggunakan tanda baca dengan benar adalah penting untuk tulisan mereka.

#### **Pembahasan**

Konsentrasi dan kelalaian diperlukan bagi siswa ketika melakukan tugas menulis mereka. Ada beberapa kasus, ada siswa yang tidak peduli dengan tanda baca mereka. Misalnya, ketika siswa lupa menempatkan fullstop di akhir kalimat mereka dari tugas menulis mereka. Sebenarnya, ketika peneliti mewawancarai para siswa, peneliti tahu bahwa itu menyebabkan kecerobohan mereka.

Latihan adalah penting bagi siswa ketika mereka ingin menulis tulisan mereka. Para siswa dapat membuat konsep untuk latihan mereka sebelum menulis tulisan mereka. Tampaknya para siswa tidak mengeksplorasi kalimat mereka dalam tugas menulis mereka. Para siswa juga tidak menggunakan tanda baca dengan benar. Dan para siswa mengatakan bahwa tidak ada pre-test di awal tulisan mereka. Dosen juga

tidak memberikan post test untuk mengevaluasi karya tulis mahasiswa. Ini bisa jadi penyebab kesalahan mereka. Terutama dalam menggunakan tanda baca.

#### **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa jawaban dari pertanyaan penelitian sudah dijawab dengan melakukan penelitian. Kemudian, temuan menunjukkan bahwa semester keempat Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Metro dan mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Metro hampir tidak mengerti dalam menggunakan tanda baca. Dan tanda baca yang paling sering digunakan dalam penulisan makalah dari Pendidikan Bahasa Inggris semester empat IAIN Metro dan mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah adalah sama. Ada kapitalisasi, koma (,), dan fullstop (.). Peneliti menemukan kecenderungan kesalahan dalam menggunakan tanda baca dari Pendidikan Bahasa Inggris semester empat IAIN Metro dan semester keempat Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Metro adalah huruf kapital. Ini kira-kira lebih dari 70% kesalahan dari 30 karya tulis siswa. Peneliti tidak menemukan kesalahan dalam menggunakan titik dua (:), tanda seru (!), Dan braket (). Karena dalam komposisi mereka menulis makalah tidak menggunakan ini tanda baca.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca. Setelah melakukan wawancara, peneliti menemukan beberapa faktor seperti kurangnya keseimbangan dalam kurikulum, kurangnya pengetahuan, kurang konsentrasi dan kecerobohan, dan kurangnya latihan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aldeka Mirela, B. A. 2016. *An Analysis Of Students' Understanding In Using Punctuation In Writing Descriptive Text*. JURNAL PELANGI , 1-4.
- Dea Rezky Amelia, A. T. 2018. *An Error Analysis In The Use Of Punctuation In Narrative Text At Second Grade Of SMA Negeri 1 Makassar*. Exposure Journal , 46-57.
- Etinurwati, D. A. 2017. *An Analysis Of Students' Ability In Using Punctuation In Descriptive Paragraph Writing At The First Semester Of Eight Grade Of SMPN 2 Pardasuka*. Repository UIN Raden Intan Lampung .
- Khan, A. B. 2016. *Punctuation Error Made by The Learners of Intermediate Level at Punjab Group of College*. International Journal of Institutional & Industrial Research , 26-29.
- Krahn, A. E. 2014. *A New Paradigm For Punctuation*. Theses an dissertation , 465.
- Lauchman, R. 2010. *Punctuation at Work; Simple Principles for Achieving Clarity and Good Style*. New York: American Management Association.
- Stratus, J. 2017. *The Blue Book of Grammar and Punctuation: an Easy-to-Use Guide with Clear Rules*. San Fransisco: Real-World Examples, and Reproducible Quizzes Vol. Tenth Edition.
- Sudilah. 2015. *Punctuation Error by The Fourth Semester Students of The English Department*. Ahmad Dahlan Journal of English Studies (ADJES) , 85-93.
- Sudilah. 2015. *Punctuation Error by The Fourth Semester Students of The English Department*. Ahmad Dahlan Journal of English Studies (ADJES) Vol. 2, 85-93.
- Titik Nurhayati, T. F. 2013. *Error Analysis Of Using Punctuaton In Englsih Text* . KIM Fakultas Sastra dan Budaya , 1-4.
- Williamson, A. A. 2008. *"Period or Comma? Decimal Styles over Time and Place"*. Science Editor.